

**LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN
MASYARAKAT
PELATIHAN TENAGA PENGAJAR POLITEKNIK
MARA MALAYSIA**



**POLITEKNIK STTT BANDUNG
2018**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada kami UPPM Politeknik STTT Bandung untuk melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) sebagai salah satu aktualisasi dari Tridharma Perguruan Tinggi. PPM yang dilaksanakan berjudul “Pelatihan Tenaga Pengajar Politeknik MARA Malaysia”. Kegiatan PPM tersebut dapat terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada

1. Ibu Direktur Politeknik STTT Bandung.
2. Bapak dan Ibu Instruktur
3. Politeknik MARA Malaysia

Kegiatan pengabdian masyarakat ini masih belum mencapai target ideal karena keterbatasan waktu dan dana yang tersedia. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, menurut kami perlu kiranya dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat di lain waktu sebagai kelanjutan dari kegiatan tersebut. Namun demikian, besar harapan kami semoga PPM ini dapat memberikan manfaat. Amien.

Bandung, 26 Februari 2018

Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat,



Mohamad Widodo, A.T., M.Tech., Ph.D.

NIP. 196708181996031001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	ii
PENDAHULUAN.....	1-2
PELAKSANAAN KEGIATAN.....	3-6
EVALUASI DAN TINDAK LANJUT.....	7-9
PENUTUP.....	10
LAMPIRAN.....	11
PHOTO KEGIATAN.....	12

DAFTAR TABEL

TABEL 1.....	3
TABEL 2.....	8

DAFTAR GAMBAR

-

BAB I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Saat ini, kurangnya sumber daya manusia yang berkompeten dan siap untuk bekerja di industri menjadi salah satu masalah yang dihadapi perusahaan/ industri tekstil dan produk tekstil baik itu Indonesia maupun di beberapa negara lainnya. Hal ini tentunya akan sangat mempengaruhi keberlangsungan industri tersebut. Kurangnya SDM industri yang kompeten ini berpengaruh terhadap produktivitas industri, kualitas produk yang dihasilkan, yang mana akan mengakibatkan kerugian pada perusahaan/ industri.

Politeknik STTT Bandung sebagai perguruan tinggi vokasi di bidang tekstil memiliki peran dalam mendorong pengembangan industri tekstil dan produk tekstil, terutama dalam penyediaan sumber daya manusia yang handal, yaitu mampu untuk menguasai bidang-bidang pekerjaan yang ada di industri, mengaplikasikan teknologi dalam bidang tekstil dan mengembangkan teknologi tersebut agar tercapai peningkatan efisiensi proses dan kualitas pada produk yang dihasilkan.

Banyak bidang-bidang keahlian di industri tekstil dan produk tekstil yang belum dikuasai oleh SDM industri, diantaranya keahlian dalam hal ilmu pengetahuan tekstil, serta penguasaan mesin atau alat-alat dan teknologi terkini untuk mendorong produktivitas perusahaan/ industri. Maka dari itu industri perlu adanya kerjasama dengan penyedia tenaga kerja industri dimana dalam hal ini Politeknik STTT Bandung adalah salah satu yang memiliki tanggung jawab besar untuk menyediakan SDM berkompeten dalam bidang tekstil dan produk tekstil. Selain itu, Politeknik STTT Bandung sebagai bagian dari Sekolah Tinggi di bawah Kementerian Perindustrian memiliki peran yang sama untuk bekerja sama dengan instansi/ lembaga lain dalam mengembangkan SDM yang lebih kompeten di bidang tekstil. Kerjasama tersebut tentunya dapat dilaksanakan dengan instansi/ lembaga pemerintahan, non pemerintahan, dalam negeri maupun luar negeri.

Untuk dapat melaksanakan peran di atas, Politeknik STTT Bandung dengan fasilitas dan keahlian terlengkap di bidang tekstil yang dimiliki, berupa mesin-mesin untuk menunjang kegiatan belajar mengajar mahasiswa, serta Dosen/ Pengajar yang memiliki kompetensi di

bidang tekstil bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan perusahaan/ industri tekstil dan produk tekstil serta lembaga/ instansi dalam hal kerjasama pelatihan. Hal ini tentu selaras dengan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam pengabdian masyarakat, serta sejalan dengan misi Perguruan Tinggi yaitu membina hubungan kerjasama dan kemitraan dengan dunia usaha, industri, pendidikan tinggi di dalam dan luar negeri untuk memajukan tekstil dan garmen Indonesia.

Dengan fasilitas dan keahlian yang menunjang, dan atas dasar masalah di atas, Politeknik STTT Bandung sebagai satu-satunya perguruan tinggi milik pemerintah yang membidangi bidang tekstil mengadakan pengabdian masyarakat dengan tema “Pelatihan Tenaga Pengajar Politeknik MARA Malaysia”. Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu pilar Tridharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan sebagai wujud tanggung jawab nyata dan kepedulian dari Civitas Akademika Politeknik STTT Bandung. Bidang-bidang keahlian yang diajarkan pada pelatihan untuk tenaga pengajar Politeknik MARA Malaysia ini disesuaikan dengan kebutuhan saat ini di dunia usaha/ industri, yang mana akan sangat bermanfaat bagi para peserta sendiri maupun bagi Politeknik MARA karena mendapatkan SDM yang memiliki kompetensi pada bidang-bidang keahlian yang dibutuhkan.

I.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan kegiatan pelatihan tenaga kerja industri ini yaitu :

1. Meningkatkan pemahaman mengenai industry tekstil dan garmen.
2. Meningkatkan pemahaman mengenai proses serta teknologi tekstil dan garmen.
3. Meningkatkan kualitas kompetensi sumber daya yang dimiliki oleh pengajar Politeknik MARA.

I.3. Target Pencapaian

Setelah mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam proses-proses serta teknologi tekstil dan garmen.
2. Memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam meningkatkan kualitas pengajaran mengenai tekstil dan garmen.
3. Memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola industri tekstil dan garmen.

BAB II. PELAKSANAAN KEGIATAN

II.1. Waktu dan Tempat Pelaksanakan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung sesuai dengan yang direncanakan yaitu selama 18 (delapan belas) hari yang dimulai pada tanggal 15 Januari 2018 sampai pada 9 Februari 2018 di Laboratorium Politeknik STTT Bandung.

II.2. Jadwal Kegiatan

Tabel 1 jadwal kegiatan pelatihan tenaga kerja industri untuk vendor produksi Elhijab (Elcorps).

No	Hari, tanggal	Waktu	Materi	Instruktur
1	Senin, 15 Januari 2018	09.00 – 16.00	Pembuatan Design Garmen (Manual Design)	Irfa Rifaah
2	Selasa, 16 Januari 2018	09.00 – 16.00	Pencampuran Warna (CMYK)	Achmad Ibrahim Makki
3	Rabu, 17 Januari 2018	09.00 - 16.00	Pembuatan Pola Manual	Muhammad Fuchri
4	Kamis, 18 Januari 2018	09.00 - 16.00	Pembuatan Pola CAD	Ichsan Purnama
5	Jumat, 19 Januari 2018	09.00 – 16.00		Karlina Somantri
6	Senin, 22 Januari 2018	09.00 – 12.00		
7	Selasa, 23 Januari 2018	09.00 – 16.00	Texpro CAD (Digital Design)	Budy Handoko, R. Arief Dewanto
8	Rabu, 24 Januari 2018	09.00 – 16.00		
9	Kamis, 25 Januari 2018	09.00 – 16.00		
10	Jumat, 26 Januari 2018	09.00 – 16.00	Flat Screen Printing (Silk Screen)	Agus Suprpto, Elly

				Koesneliawaty
11	Senin, 29 Januari 2018	09.00 – 16.00		Desiriana, Sukirman
12	Selasa, 30 Januari 2018	09.00 – 16.00	Praktikum Transfer Printing (Dye Sublimation)	Desiriana, Sukirman
13	Rabu, 31 Januari 2018	09.00 – 16.00	Embroidery	Irfandhani Fauzi
14	Senin, 5 Februari 2018	09.00 – 16.00	Pemilihan dan Pengoperasian Mesin Jahit	Irfandhani Fauzi
15	Selasa, 6 Februari 2018	09.00 – 16.00		Kuswinarti
16	Rabu, 7 Februari 2018	09.00 – 16.00		Ririn Prasetyarini
17	Kamis, 8 Februari 2018	09.00 – 16.00		
18	Jumat, 9 Februari 2018	09.00 – 16.00		

II.3. Peserta

Peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebanyak 2 (dua) orang peserta yang berasal dari Politeknik MARA Malaysia.

II.4. Tim Pelaksana

Instruktur Kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu :

1. Agus Suprpto (Staf pengajar Politeknik STTT Bandung)
2. Budy Handoko (Staf pengajar Politeknik STTT Bandung)
3. R. Arief Dewanto (Staf pengajar Politeknik STTT Bandung)
4. Elly Koesneliawaty (Staf pengajar Politeknik STTT Bandung)
5. Ichsan Purnama (Staf pengajar Politeknik STTT Bandung)
6. Muhammad Fuchri (Staf pengajar Politeknik STTT Bandung)
7. Kuswinarti (Staf pengajar Politeknik STTT Bandung)
8. Wulan Safrihatini Atikah (Staf pengajar Politeknik STTT Bandung)
9. Achmad Ibrahim Makki (Staf pengajar Politeknik STTT Bandung)
10. Desiriana (Staf pengajar Politeknik STTT Bandung)
11. Sukirman (Staf pengajar Politeknik STTT Bandung)

12. Karlina Somantri (Staf pengajar Politeknik STTT Bandung)
13. Irfandhani Fauzi (Staf pengajar Politeknik STTT Bandung)
14. Irfa Rifaah (Staf pengajar Politeknik STTT Bandung)
15. Ririn Prasetiarini (Staf pengajar Politeknik STTT Bandung)

II.5. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan selama 18 hari berjalan dengan lancar, seluruh peserta yaitu sebanyak 2 orang mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan tertib dan disiplin. Seluruh materi yang disampaikan oleh instruktur juga dapat tersampaikan dengan cukup baik. Sebagai awalan, para peserta diberikan kesempatan untuk lab tour, peserta diperkenalkan dengan peralatan yang ada di laboratorium untuk proses pembuatan benang, pembuatan kain, sampai pada pembuatan garmen. Selanjutnya peserta diberikan materi dan dipersilahkan untuk meninjau langsung mesin produksi benang, kain tenun, kain nir-tenun, kain rajut, mesin laser cutting, mesin jahit, mesin border komputerisasi.

Pada hari selanjutnya, sepanjang rangkaian pelatihan, peserta mulai diberikan materi mengenai pengetahuan proporsi anatomi manusia, pembuatan desain pakaian sederhana, pembuatan desain pakaian kontemporer. Kemudian dilanjutkan dengan materi pencampuran warna untuk menghasilkan warna sekunder dan tersier melalui praktikum langsung di studio desain.

Setelah itu peserta mulai mempelajari mengenai proses-proses produksi garmen, yang dimulai dari pembuatan pola secara manual dan menggunakan software CAD sampai pada pemilihan, dan pengoperasian mesin jahit dan embroidery. Peserta diberi kesempatan untuk mempelajari pola dasar, terminologi pembuatan pola manual, pengukuran bagian tubuh (atas dan bawah) wanita dan pria, pembuatan pola pakaian, pembuatan pola dengan CAD, pengenalan tools, pembuatan pola, penggunaan digitizer, grading, marker making, spreading, pemilihan mesin jahit sesuai dengan kebutuhan, pengoperasian mesin jahit serta mesin obras.

Peserta juga mendapatkan materi mengenai printing, mulai dari pembuatan digital design menggunakan software TexPro, sampai pada pengetahuan tentang proses flat screen

printing , karakter dan aplikasi pengental, pembuatan screen, parameter proses dan kualitas. Pengetahuan proses transfer printing , karakter dan aplikasi transfer printing, pembuatan desain, parameter proses & kualitas, praktik transfer printing, praktik pembuatan screen, pasta dan printing serta transfer printing .

Keragaman latar belakang peserta pelatihan menjadi salah satu keunikan dari pelatihan ini. Ada beberapa peserta yang sudah pernah mempelajari atau mempunyai basic pengetahuan atau memahami beberapa hal yang disampaikan oleh instruktur, tetapi terkendala oleh beberapa hal, ada juga yang belum pernah mempelajari dan perlu bimbingan lebih. Sehingga pada setiap sesi peserta akan lebih banyak berdiskusi mengenai apa saja yang perlu mereka persiapkan untuk mengatasi kendala-kendala yang mungkin akan terjadi.

BAB III EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

III.1. Evaluasi

KUISIONER EVALUASI PELAKSANAAN PELATIHAN

Dalam rangka evaluasi pelaksanaan dan peningkatan kualitas pelaksanaan pelatihan yang akan datang, kami mohon peserta pelatihan untuk mengisi kuisisioner ini. Peserta dimohon memberi tanda ceklis ('v') pada kolom penilaian yang dipilih untuk setiap kriteria. Kami mengharapkan kritik dan saran membangun untuk kegiatan ini.

No.	Item	Nilai			
		Sangat Tidak Puas	Tidak Puas	Puas	Sangat Puas
1	Kondisi dan suasana ruang pelatihan				
2	Cara penyampaian materi oleh instruktur				
3	Kemudahan penyampaian materi untuk dipahami				
4	Penguasaan materi oleh instruktur				
5	Penyerapan materi oleh peserta				
6	Manfaat pelatihan ini untuk para peserta				
7	Kesesuaian dan kebutuhan materi				

Kritik dan Saran :

Dari hasil rekapitulasi isian kuisioner yang diberikan kepada seluruh peserta pelatihan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Rekapitulasi Kepuasan Peserta Pelatihan

Item	Sangat Tidak Puas	Tidak Puas	Kurang Puas	Cukup Puas	Puas	Sangat Puas	Total
Kondisi dan suasana ruangan	0%	0%	0%	8%	21%	71%	100%
Cara penyampaian materi oleh pengajar	0%	0%	0%	13%	25%	63%	100%
Kemudahan penyampaian materi untuk dipahami	0%	0%	0%	13%	38%	50%	100%
Penguasaan materi oleh pengajar	0%	0%	0%	0%	33%	67%	100%
Penyerapan materi oleh peserta	0%	0%	0%	29%	58%	13%	100%
Manfaat kegiatan ini di tempat kerja	0%	0%	0%	8%	29%	63%	100%
Kesesuaian materi dengan pekerjaann	0%	0%	0%	8%	33%	58%	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada umumnya peserta sangat puas terhadap seluruh item pertanyaan yang disampaikan. Ada 6 (enam) item pertanyaan yang dipilih oleh respondengn dengan indek kepuasan sangat puas kecuali 1 (satu) item yaitu penyerapan materi oleh peserta. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pelatihan dapat dikatakan sukses dari tingkat kepuasan peserta. Adapun penyerapan peserta yang memperoleh 12% saja untuk indek sangat puas namun masih lebih dari 60% menyatakan puas. Hal ini dapat disebabkan oleh waktu pelatihan yang terlalu singkat, sehingga peserta kurang memperoleh waktu latihan yang cukup membuat eksplorasi materi pelatihan kuarng dapat diserap dengan baik.

Hal ini selaras dengan saran-saran yang diberikan oleh peserta pada kolom saran, dimana banyak peserta yang menyarankan waktu atau durasi pelatihan ditambah dengan sesi latihan atau studi kasus diperbanyak sehingga peserta memperoleh waktu yang cukup untuk mengeksplorasi kemampuan dari pemahaman selama mengikuti pelatihan. Penyampaian materi oleh instruktur dianggap beberapa peserta terlalu cepat, hal ini dimaklumi karena instruktur harus menyelesaikan materi dengan waktu yang cukup terbatas.

Dari Tabel tersebut di atas dapat pula dilihat bahwa, tidak ada ataupun peserta pelatihan yang memberikan indek kepuasan angka 0 -2 atau sangat tidak puas sampai dengan kurang puas. Hal ini menunjukkan bahwa materi pelatihan sesuai dengan harapan dari seluruh peserta pelatihan yang mengikuti kegiatan ini.

III.2. Tindak Lanjut

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil evaluasi ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan tenaga pengajar Politeknik MARA ini mampu menjawab tujuan dan mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Peserta mengharapkan adanya Kerjasama pelatihan lanjutan untuk mencapai hasil yang lebih luas dan optimal.

Saran dan Kritik dari Peserta :

1. Durasi pelatihan kurang lama karena seru.
2. Penyampaian materi diperpendek.
3. Materi sebaiknya dilengkapi dengan video.
4. Kurang alat peraga.
5. Semoga selanjutnya ada pelatihan menjahit.
6. Cara menyablon kurang mengerti.
7. Tempat pelatihan kurang nyaman.
8. Ruangan panas.
9. Kurangnya waktu.
10. Terlalu singkat

BAB IV PENUTUP

Demikian, laporan akhir pelaksanaan kegiatan pelatihan tenaga pengajar Politeknik MARA. Semoga laporan ini dapat menjadi gambaran pelaksanaan kegiatan pelatihan dan menjadi cermin untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan yang akan datang. Seluruh panitia pelaksana kegiatan pelatihan tenaga pengajar Politeknik MARA ini merasa bahwa setiap kegiatan pelatihan harus terus ditingkatkan sehingga dapat memuaskan berbagai pihak dengan tujuan dan sasaran yang tercapai demi kemajuan industri tekstil.

LAMPIRAN

PHOTO KEGIATAN

